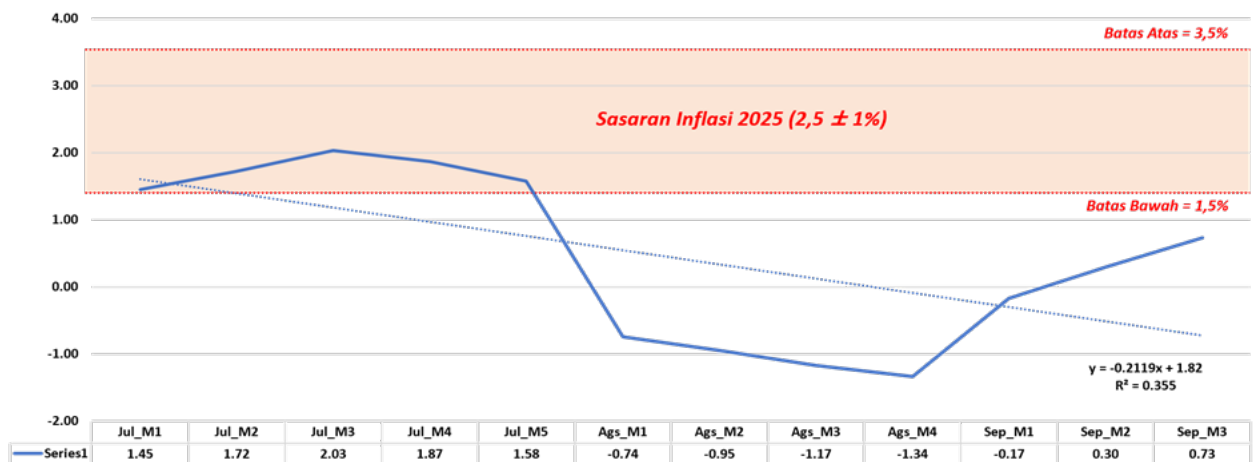


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

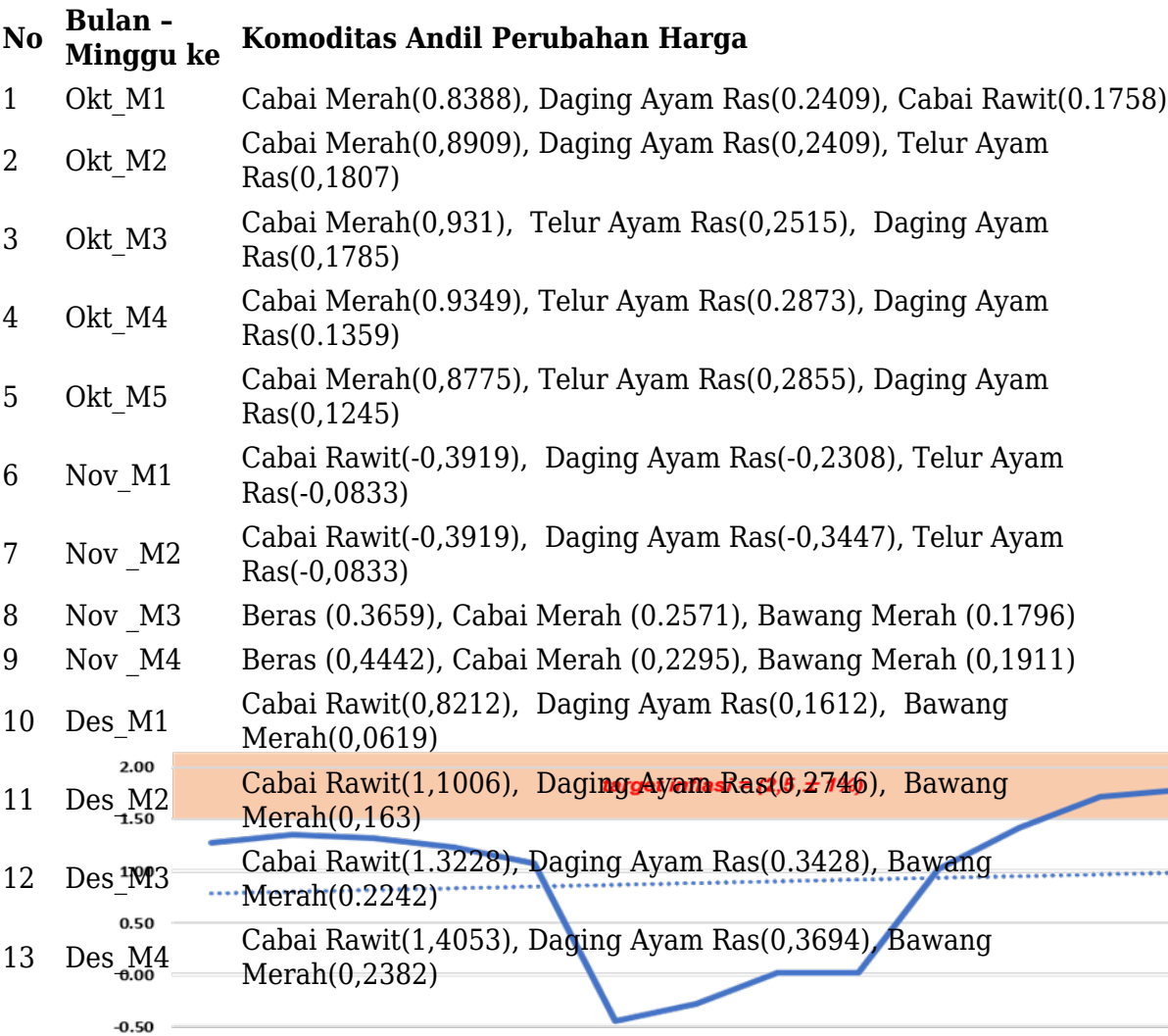
Kabupaten Pasuruan bukan merupakan salah satu kab/kota menghitung Indeks Harga Konsumen (IHK). Walaupun sebagai kab/kota Non IHK, Kabupaten Pasuruan memiliki tanggung jawab dalam menganalisa inflasi daerah dengan menggunakan proxy Indeks Perkembangan Harga (IPH). Alat ukur IPH ini digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada harga dari waktu ke waktu (*week to week*). Output dari mengukur IPH ini akan digunakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan dalam membuat kebijakan ekonomi dalam mengendalikan inflasi daerah. Adapun perkembangan inflasi Kabupaten Pasuruan Triwulan IV (Oktober - Desember) Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Grafik 1. IPH Triwulan III Vs Triwulan IV Tahun 2025 Kabupaten Pasuruan



TRIWULAN III

TRIWULAN IV



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2025

	Okt_M1	Okt_M2	Okt_M3	Okt_M4	Okt_M5	Nov_M1	Nov_M2	Nov_M3	Nov_M4	Des_M1	Des_M2	Des_M3	Des_M4
Series1	1.27	1.35	1.32	1.23	1.08	-0.44	-0.28	0.02	0.02	1.02	1.42	1.72	1.78

Berdasarkan Grafik 1 diatas, IPH Kabupaten Pasuruan pada triwulan IV tahun 2025 (*week to week*) secara keseluruhan cukup terkendali. Perolehan IPH triwulan IV lebih rendah daripada IPH triwulan III, dengan nilai IPH tertinggi sebesar 1.78 persen (Desember, Minggu ke-4) dan

IPH terendah sebesar -0.44 (November, Minggu ke-1). Namun, tren grafik IPH triwulan IV cenderung meningkat tiap minggunya daripada grafik IPH triwulan III. Kecenderungan meningkatnya trend grafik IPH trwiulan IV 2025 di Kabupaten Pasuruan disebabkan meningkatnya permintaan terhadap kebutuhan pokok menjelang Natal dan Tahun baru pada bulan November s.d Desember 2025.

Pada triwulan IV ini Kabupaten Pasuruan mengalami inflasi sebanyak 11 Minggu dengan komoditas yang memberikan andil inflasi meliputi cabai merah, cabai rawit, bawang merah, beras, daging ayam ras, dan telur ayam ras. Sementara itu, kondisi deflasi terjadi sebanyak 2 minggu (November, Minggu ke I dan Minggu II) pada triwulan IV ini. Adapun komoditas yang memberikan andil deflasi yaitu cabai rawit, daging ayam ras, dan telur ayam ras. Pemicu yang menyebabkan cabe rawit selalu mengalami inflasi cukup dalam di triwulan IV ini disebabkan menurunnya produksi cabai yang diakibatkan oleh penyakit antraknosa. Penyakit ini timbul ketika cuaca yang cukup ekstrim dan tidak menentu. Petani cabai rawit enggan untuk melakukan panen cabainya karena pada sepanjang di triwulan III ini yang seharusnya memasuki musim kemarau namun kenyataannya intensitas hujan cukup tinggi. Proses panen cabai saat hujan sangat dihindari oleh petani cabai untuk mencegah kerusakan (busuk) pada hasil panen cabai.

1.1. Perkembangan Harga Bulan Oktober Tahun 2025

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Ketimun Sedang,1 kg	6,200	7,000	6,000	16.67%
Bawang Merah,1 kg	33,913	36,000	32,000	12.50%
Tomat,1 kg	5,026	5,400	5,000	8.00%
Telur Ayam Ras,1 kg	28,522	29,000	27,500	1.82%

Tabel 1. Kenaikan Harga Pangan pada Bulan Oktober 2025

Bulan Oktober 2025 terdapat 4 (empat) komoditas mengalami kenaikan harga. Sedangkan, terdapat 3 (tiga) komoditas yang mengalami kenaikan harga diatas 3,5 persen (*Batas atas target inflasi*) meliputi ketimun, bawang merah, dan tomat. Meningkatnya tekanan inflasi bulanan Kab. Pasuruan di bulan Oktober didorong oleh penurunan pasokan komoditas pangan yang disebabkan menurunnya hasil panen komoditas hortikultura akibat intensitas hujan yang mulai tinggi di pertengahan bulan Oktober. Sedangkan, meningkatnya permintaan telur ayam untuk kegiatan Makan Bergizi Gratis (MBG) berdampak pada kenaikan harga telur ayam ras. Kenaikan harga bawang merah dan telur ayam masih cukup aman karena masih dibawah Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan oleh Badan Pangan Nasional.

No	Komoditas	Penyebab
----	-----------	----------

1	Bawang merah	<ul style="list-style-type: none"> · Meskipun harga bawang merah mengalami kenaikan, namun harga di tingkat konsumen masih di bawah HET yang telah ditetapkan Perbapanas · Stok bawang merah menipis di wilayah Probolinggo (Produsen Bawang Merah), selain itu beberapa petani tidak memanen bawang merahnya karena cuaca yang tidak menentu dan hama yang menyerang tanaman
2	Ketimun dan Tomat	<ul style="list-style-type: none"> · Permintaan konsumen yang cukup tinggi · Faktor cuaca yang ekstrim (intensitas hujan yang tinggi) mempengaruhi kuantitas hasil panen dari petani, sehingga berdampak pada peningkatan harga pada komoditas tersebut
3	Telur Ayam	<ul style="list-style-type: none"> · Harga telur ayam di tingkat produsen naik sebesar 6.00 % dengan harga per kilo sebesar Rp 26,500 · Harga di tingkat konsumen sebesar Rp 28.500 /kg (dibawah harga HET Rp 30.000) · Permintaan meningkat untuk kebutuhan Makan Bergizi Gratis (MBG)

Tabel 2. Penyebab Kenaikan Harga Komoditas pada Bulan Oktober 2025

Pada Bulan Oktober 2025 terdapat 6 (enam) komoditas pangan yang memberikan andil / sumbangan deflasi di Kabupaten Pasuruan yang meliputi cabai rawit merah, cabai rawit hijau, cabai merah besar, bawang putih kating, cabai merah keriting, dan daging ayam ras. Penurunan harga paling besar dialami komoditas cabai rawit merah dan cabai rawit hijau sebesar -28.13 persen dan -23.44 persen, sedangkan penurunan harga terkecil dialami daging ayam ras sebesar -1.41 persen.

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Cabai Rawit Merah,1 kg	27,391	32,000	23,000	-28.13%
Cabai Rawit Hijau,1 kg	27,326	32,000	24,500	-23.44%
Cabai Merah Besar,1 kg	44,239	47,000	39,000	-7.95%
Bawang Putih Kating,1 kg	34,348	36,000	34,000	-5.56%
Cabai Merah Keriting,1 kg	45,217	47,000	42,000	-2.22%
Daging Ayam Ras Karkas,1 kg	34,957	35,500	34,500	-1.41%

Tabel 3. Penurunan Harga Pangan pada Bulan Oktober 2025

Penurunan harga cabai (cabai rawit dan cabai merah) di bulan Oktober 2025 disebabkan sebagian besar sentra cabai (Kediri, Jember, Probolinggo, dan Banyuwangi) masih memasuki musim panen (akhir panen raya). Penurunan harga komoditas daging ayam ras dipengaruhi oleh harga bibit *day old chicks* (doc) yang menurun. Sedangkan, penurunan harga bawang putih di tingkat distributor sebagai pemicu penurunan harga di tingkat konsumen.

No	Komoditas	Penyebab
1	cabai rawit merah, cabai rawit hijau, cabai merah besar, dan cabai merah keriting	<ul style="list-style-type: none"> · disebabkan sebagian besar sentra cabai (Kediri, Jember, Probolinggo, dan Banyuwangi) masih memasuki musim panen (akhir panen raya).

2	Bawang Putih Kating	· Penurunan harga tingkat distributor sebagai pemicu penurunan harga di tingkat konsumen
3	Daging Ayam Ras Karkas	· Penurunan harga komoditas daging ayam ras dipengaruhi oleh harga bibit <i>day old chicks</i> (doc) yang menurun

Tabel 4. Penyebab Penurunan Harga Komoditas pada Bulan Oktober 2025

1.2. Perkembangan Harga Bulan November Tahun 2025

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Tomat,1 kg	7,285	8,300	5,500	50.91%
Cabai Rawit Merah,1 kg	25,713	31,000	23,000	34.78%
Cabai Merah Besar,1 kg	47,575	50,000	42,500	9.41%
Cabai Rawit Hijau,1 kg	24,950	26,500	24,500	8.16%
Cabai Merah Keriting,1 kg	48,150	50,000	46,000	4.35%
Beras Cap Kembang (Medium)	13,132	13,500	12,833	3.38%
Beras Cap Super Kepala (Medium)	13,132	13,500	12,833	3.38%
Bawang Merah,1 kg	36,500	37,000	36,000	2.78%

Tabel 5. Kenaikan Harga Pangan pada Bulan November 2025

Sejumlah bahan pokok di pedagang eceran terpantau mengalami kenaikan harga di Bulan November 2025 yang meliputi tomat, cabai rawit merah, cabai rawit hijau, cabai merah besar, cabai merah keriting, beras cap kembang (medium), beras cap super kepala (medium), dan bawang merah. Peningkatan harga tertinggi dialami oleh komoditas tomat (50.91 persen) serta peningkatan harga terkecil dialami komoditas bawang merah sebesar 2.78 persen.

No	Komoditas	Penyebab
1	Tomat	· Supply yang rendah dikarenakan berakhirnya musim panen di wilayah Kec. Tosari, Kec. Tuter dan Kec. Puspo. · Faktor cuaca yang ekstrim (intensitas hujan yang tinggi) mempengaruhi kuantitas hasil panen dari petani, sehingga berdampak pada peningkatan harga pada komoditas tersebut
2	Cabai rawit merah, cabai rawit hijau, cabai merah keriting, dan cabai merah besar	· Faktor cuaca yang ekstrim (intensitas hujan yang tinggi) menyebabkan tanaman banyak terjangkit penyakit fusarium yang berdampak mempengaruhi kuantitas hasil panen dari petani
3	Beras Cap Kembang (Medium) dan Beras Cap Super Kepala (Medium)	· Kenaikan harga beras medium disebabkan stock gabah sangat terbatas. Sebagian besar gabah telah diserap oleh pihak Bulog, sementara penggilingan swasta yang menghasilkan beras premium dan medium mendapatkan stock gabah yang sedikit;

4 Bawang Merah

- Meskipun harga bawang merah mengalami kenaikan, namun harga di tingkat konsumen masih di bawah HET yang telah ditetapkan Perbapanas
- Stok bawang merah menipis di wilayah Probolinggo (Produsen Bawang Merah), selain itu beberapa petani tidak memanen bawang merahnya karena cuaca yang tidak menentu dan hama yang menyerang tanaman

Tabel 6. Penyebab Kenaikan Harga Komoditas pada Bulan November 2025

Tekanan kenaikan harga komoditas pangan di Bulan November 2025 di Kabupaten Pasuruan keseluruhan disebabkan oleh supply yang rendah. Disamping itu, factor cuaca yang ekstrim (intensitas hujan yang tinggi) menyebabkan banyak tanaman tomat dan cabai mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh penyakit fusarium. Kondisi ini berdampak pada penurunan kuantitas hasil panen dari petani yang kemudian berefek pada peningkatan harga di tingkat konsumen.

Kenaikan harga beras medium (Beras Cap Kembang dan Beras Cap Super Kepala) di bulan November 2025 disebabkan stock gabah sangat terbatas. Sebagian besar gabah telah diserap oleh pihak Bulog, sementara penggilingan swasta yang menghasilkan beras premium dan medium mendapatkan stock gabah yang sedikit. Selain itu, pada pertengahan Agustus Pemerintah menaikkan Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk beras medium, sehingga ekspektasi harga beras masih tinggi. Namun, untuk Harga beras medium cukup aman dikarenakan TPID Kabupaten Pasuruan pada bulan November telah menggelar Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah di beberapa kecamatan dengan menjual beras SPHP (beras medium). Sedangkan, Stok bawang merah menipis di wilayah Probolinggo (Produsen Bawang Merah), selain itu beberapa petani tidak memanen bawang merahnya karena cuaca yang tidak menentu dan hama yang menyerang tanaman

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Bawang Bombai,1 kg	32,900	34,000	31,000	-8.82%
Kentang Sedang,1 kg	15,450	15,500	15,000	-3.23%
Daging Ayam Ras Karkas,1 kg	33,300	35,000	33,000	-2.86%
Beras SPHP Bulog	12,280	12,400	12,200	-1.61%
Beras Cap Pesona Laut (Premium)	14,813	14,833	14,733	-0.67%

Tabel 7. Penurunan Harga Pangan pada Bulan November 2025

Pada Bulan November 2025 terdapat 5 (lima) komoditas pangan yang memberikan andil / sumbangan deflasi di Kabupaten Pasuruan yang bawang Bombay, kentang, daging ayam ras, beras SPHP dan beras cap pesona laut (Premium). Faktor deflasi komoditas beras ini terjadi karena meningkatnya ketersediaan beras akibat musim panen di beberapa wilayah. Peningkatan pasokan ini mendorong penurunan harga di pasar, terutama untuk beberapa jenis harga yang kualitasnya telah mengalami penyesuaian harga. Selain itu, bahwa deflasi juga dipengaruhi oleh dugaan dampak dari penyaluran beras SPHP ke pasar-pasar. Penyaluran

tersebut diduga turut menambah ketersediaan beras dan mempengaruhi pergerakan harga komoditas ini selama bulan November.

Daging ayam ras menjadi salah satu penyumbang deflasi bulan November 2025, turunnya harga daging ayam ras dipengaruhi oleh membaiknya pasokan dari peternak. Biaya pakan yang mulai stabil membuat peternak bisa menjaga produksi dengan lebih baik. Dampaknya terlihat jelas pada stabilisasi harga daging ayam ras. Sedangkan, penurunan harga bawang bombai dan kentang di tingkat distributor berbanding penurunan harga di tingkat konsumen.

No	Komoditas	Penyebab
1	Beras SPHP dan Beras Cap Pesona Laut (Premium)	<div><div>· Meningkatkan ketersediaan beras akibat musim panen di beberapa wilayah</div><div>· Peningkatan pasokan ini mendorong penurunan harga di pasar, terutama untuk beberapa jenis harga yang kualitasnya telah mengalami penyesuaian harga</div></div>
2	Daging Ayam Ras	Turunnya harga daging ayam ras dipengaruhi oleh membaiknya pasokan dari peternak. Biaya pakan yang mulai stabil membuat peternak bisa menjaga produksi dengan lebih baik. Dampaknya terlihat jelas pada stabilisasi harga daging ayam ras
3	Bawang Bombay dan Kentang	Penurunan harga bawang bombai dan kentang di tingkat distributor berbanding penurunan harga di tingkat konsumen

Tabel 8. Penyebab Penurunan Harga Komoditas pada Bulan November 2025

1.3. Perkembangan Harga Bulan Desember Tahun 2025

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Cabai Rawit Merah,1 kg	42,690	47,000	33,000	34.85%
Cabai Rawit Hijau,1 kg	33,333	35,500	28,000	16.07%
Tomat,1 kg	8,910	9,000	8,500	5.88%
Daging Ayam Ras Karkas,1 kg	35,000	35,500	34,000	4.41%
Bawang Merah,1 kg	39,905	42,000	37,000	4.05%
Kacang Tanah,1 kg	27,143	28,000	27,000	3.70%
Telur Ayam Ras,1 kg	28,452	29,000	28,000	3.57%

Tabel 9. Kenaikan Harga Pangan pada Bulan Desember 2025

Berdasarkan pemantauan harga pangan (SP2KP) pada bulan Desember 2025 terdapat 7 (tujuh) komoditas mengalami kenaikan harga (inflasi) antara lain cabai rawit merah, cabai rawit hijau, tomat, daging ayam ras, bawang merah, kacang tanah, dan telur ayam ras. Namun, rerata harga cabai rawit, bawang merah, daging ayam ras, serta telur ayam ras di Bulan Desember masih dibawah Harga Acuan Penjualan ke tingkat konsumen sesuai denga

Perbapanas (Peraturan Badan Pangan Nasional). Kenaikan harga cabai rawit merah, cabai rawit hijau, dan tomat di bulan Desember 2025 dipicu oleh permintaan konsumen untuk kegiatan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 serta gangguan supply yang disebabkan faktor cuaca yang ekstrim (intensitas hujan yang tinggi) mempengaruhi kuantitas hasil panen dari petani, sehingga berdampak pada peningkatan harga pada komoditas tersebut.

Sejak bulan Oktober 2025 harga bawang merah berangsur-angsur naik. Tidak adanya hasil panen dari petani wilayah probolinggo sebagai pemicu kenaikan harga ini. Diperkirakan petani Bawang Merah akan panen pada periode bulan Januari dan Februari 2026. Sementara itu, hasil produk ternak ayam ras seperti telur dan daging ayam juga mengalami kenaikan yang disebabkan kenaikan harga pakan ternak (jagung) serta kenaikan permintaan menjelang Nataru.

No	Komoditas	Penyebab
1	Cabai Rawit Merah, Cabai Rawit Hijau, Tomat, kacang tanah	permintaan konsumen untuk kegiatan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 serta gangguan supply yang disebabkan faktor cuaca yang ekstrim (intensitas hujan yang tinggi) mempengaruhi kuantitas hasil panen dari petani, sehingga berdampak pada peningkatan harga pada komoditas tersebut
2	Daging Ayam Ras Dan Telur Ayam Ras.	disebabkan kenaikan harga pakan ternak (jagung) serta meningkatnya permintaan menjelang Nataru
3	Bawang Merah	Tidak adanya hasil panen dari petani wilayah probolinggo sebagai pemicu kenaikan harga ini. Diperkirakan petani Bawang Merah akan panen pada periode bulan Januari dan Februari 2026.

Tabel 10. Penyebab Kenaikan Harga Komoditas pada Bulan Desember 2025

Berdasarkan data SP2KP pada bulan Desember 2025, terdapat 8(delapan) komoditas yang mengalami penurunan harga (deflasi) meliputi beras cap pesona laut (medium), beras cap gurih (premium), beras cap kembang (medium), beras cap super kepala (medium), bawang bombai, kentang, cabai merah besar dan cabai merah keriting. Tekanan harga hingga terjadi penurunan harga paling dalam dialami oleh abai merah besar dan cabai merah keriting (-15.63%; dan -33.33%)

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Beras Cap Pesona Laut (Premium)	14,659	14,733	14,633	-0.68%
Beras Cap Gurih (Premium)	14,340	14,500	14,300	-1.38%
Beras Cap Kembang (Medium)	13,076	13,267	13,033	-1.76%
Beras Cap Super Kepala (Medium)	13,076	13,267	13,033	-1.76%
Bawang Bombai,1 kg	30,952	31,000	30,000	-3.23%
Kentang Sedang,1 kg	14,286	15,000	14,000	-6.67%
Cabai Merah Keriting,1 kg	47,214	49,500	40,500	-15.63%
Cabai Merah Besar,1 kg	41,548	46,500	31,000	-33.33%

Tabel 11. Penurunan Harga Pangan pada Bulan Desember 2025

Pada bulan Desember harga beras medium dan beras premium berbagai merk mengalami deflasi, setelah pada bulan sebelumnya komoditas beras mengalami lonjakan harga yang disebabkan minimnya produksi padi serta serapan gabah. Namun, pada bulan Desember pemerintah Kab Pasuruan melakukan berbagai upaya dengan melaksanakan operasi pasar/pasar murah khususnya untuk beras medium kepada konsumen di berbagai lokasi pasar di wilayah Kabupaten Pasuruan. Sehingga, dengan upaya tersebut harga beras di bulan Desember mengalami penurunan.

Setelah mengalami kenaikan harga pada November 2025, harga cabai merah besar dan cabai merah keriting turun pada level harga sama dengan harga di bulan Oktober 2025. Penurunan harga ini disebabkan terjadinya lonjakan produksi yang dihasilkan oleh petani di wilayah Banyuwangi, Malang, dan Probolinggo. Sementara itu, harga bawang bombai tingkat distributor/pedagang sebagai pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen.

No	Komoditas	Penyebab
1	beras cap pesona laut (medium), beras cap gurih (premium), beras cap kembang (medium), beras cap super kepala (medium)	Stabilnya supply beras medium dan beras Premium segala merk di tingkat distributor menyebabkan harga berangsur-angsur turun
2	cabai merah besar dan cabai merah keriting	Penurunan harga ini disebabkan terjadinya lonjakan produksi yang dihasilkan oleh petani di wilayah Banyuwangi, Malang, dan Probolinggo
3	bawang bombai, kentang,	Penurunan harga tingkat distributor/pedagang sebagai pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen

Tabel 12. Penyebab Penurunan Harga Komoditas pada Bulan Desember 2025

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi yang stabil merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya pengendalian inflasi didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil memberikan dampak negatif kepada kondisi sosial ekonomi masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2024, Pemerintah dan Bank Indonesia menetapkan target inflasi di tahun 2025 sebesar 2,5 persen dengan deviasi (toleransi) sebesar 1 persen. Ini berarti target inflasi berada dalam kisaran 1,5 persen hingga 3,5 persen. Pemerintah dan Bank Indonesia menetapkan target inflasi ini untuk menjaga stabilitas harga dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kabupaten Pasuruan yang merupakan bagian wilayah dalam Provinsi Jawa Timur adalah sebagai daerah yang berkategori *Non-IHK (Non-Indeks Harga Konsumen)*. Artinya, Indeks Perkembangan Harga (IPH) digunakan sebagai proksi atau indikator untuk menghitung inflasi di Kabupaten Pasuruan. IPH dirancang dan dihitung oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk memberikan gambaran tentang perkembangan harga di daerah-daerah yang tidak tercakup dalam penghitungan IHK. IHK sendiri adalah indeks yang mengukur perubahan harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga di wilayah perkotaan. Sementara, IPH berfokus pada

pemantauan harga 20 (dua puluh) komoditas pangan yang memiliki bobot besar dalam IHK dan dapat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah daerah.

Proyeksi inflasi triwulan IV tahun 2025 di Kabupaten Pasuruan menunjukkan tren yang relatif stabil. Harga beras medium mengalami kenaikan sejak bulan November 2025 dan turun pada bulan Desember 2025 yang disebabkan oleh gangguan *supply* beras medium di semua merk di tingkat distributor. Minimnya ketersediaan gabah untuk beras medium di tingkat penggilangan sebagai pemicu utamanya. Sementara itu, harga cabai rawit masih memberikan andil terbesar inflasi di sepanjang bulan November s.d Desember 2025. Permintaan konsumen untuk kegiatan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 serta gangguan *supply* yang disebabkan factor cuaca yang ekstrim (intensitas hujan yang tinggi) mempengaruhi kuantitas hasil panen dari petani, sehingga berdampak pada peningkatan harga pada komoditas tersebut.

Dalam sepanjang triwulan IV tahun 2025 ini, laju inflasi di Kabupaten Pasuruan (IPH) memiliki trend peningkatan IPH tiap minggu, di mana tidak hanya dipengaruhi oleh sisi permintaan, melainkan juga dari sisi penawaran dan factor lain yang bersifat tidak terduga atau *shock*. Faktor dari sisi penawaran berkaitan dengan ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi barang. Adapun permasalahan yang dihadapi TPID Kabupaten Pasuruan dalam pengendalian inflasi daerah pada triwulan IV tahun 2025 ini, yaitu:

A. Penyebab Penurunan Harga Komoditas (Deflasi)

1. Cabai Rawit

Dengan andil sebesar -0.3919% pada selama 2 minggu (November M1 dan M2). Penurunan harga ini disebabkan terjadinya lonjakan produksi yang dihasilkan oleh petani di wilayah Banyuwangi, Malang, dan Probolinggo

2. Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras

Turunnya harga daging ayam ras dan telur ayam ras dipengaruhi oleh membaiknya pasokan dari peternak. Biaya pakan yang mulai stabil membuat peternak bisa menjaga produksi dengan lebih baik. Dampaknya terlihat jelas pada stabilisasi harga daging ayam ras.

B. Penyebab Kenaikan Harga Komoditas (Inflasi)

1. Bawang Merah

Sejak bulan Oktober s.d Desember tahun 2025 harga Bawang Merah berangsur-angsur mengalami kenaikan. Tidak adanya hasil panen dari petani wilayah probolinggo sebagai pemicu kenaikan harga ini. Diperkirakan petani Bawang Merah akan panen pada periode bulan Januari dan Februari 2026.

2. Beras Medium

Harga beras medium mengalami kenaikan sejak bulan November 2025 dan turun pada bulan Desember 2025 yang disebabkan oleh gangguan *supply* beras medium di semua merk di tingkat distributor. Minimnya ketersediaan gabah untuk beras medium di tingkat penggilangan sebagai pemicu utamanya

3. Cabai (Cabai Rawit dan Cabai Merah)

Kenaikan harga cabai rawit pada triwulan IV tahun 2025 disebabkan oleh penurunan volume panen akibat serangan hama di sentra cabai Jawa Timur (Kab. Jember, Kediri, Banyuwangi, Lumajang, dan Probolinggo) serta wilayah cabai di Kabupaten Pasuruan (Kecamatan Gondang Wetan, Purwodadi, Kraton, dan Pandaan) serta distribusi antarwilayah yang belum sepenuhnya pulih berdampak harga cabai rawit dan cabai merah meningkat di tingkat konsumen. Rerata harga cabai rawit di tingkat konsumen di Kabupaten Pasuruan pada bulan November – Desember sebesar Rp 25.700 – Rp 42.600 per kilo. Harga tersebut masih berada pada kisaran harga HET cabai rawit sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 yang ditetapkan sebesar Rp 40.000 – Rp 57.000 per kilo;

4. Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras

Disebabkan kenaikan harga pakan ternak (jagung) serta meningkatnya permintaan menjelang Nataru. Sedangkan, meningkatnya permintaan telur ayam untuk kegiatan Makan Bergizi Gratis (MBG) berdampak pada kenaikan harga telur ayam ras. Kenaikan harga bawang merah dan telur ayam masih cukup aman karena masih dibawah Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan oleh Badan Pangan Nasional.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3.1. High Level Meeting dipimpin oleh Kepala Daerah

Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan melakukan High Level Meeting yang dipimpin oleh Kepala Daerah (Bupati/Wakil Bupati Pasuruan) diantaranya sebagai berikut :

- | | | | |
|----|-------------------------|---|--|
| 1. | Kamis, 04 Desember 2025 | : | High Level Meeting Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional – Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 |
|----|-------------------------|---|--|

3.2. High Level Meeting dipimpin oleh Sekretaris Daerah

High Level Meeting yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan sebagai berikut:

- | | | | |
|----|-------------------------|---|--|
| 1. | Senin, 06 Oktober 2025 | : | <i>Zoom Meeting</i> Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan |
| 2. | Senin, 04 November 2025 | : | <i>Zoom Meeting</i> Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan |

- | | | |
|----|----------------------------|---|
| 3. | Senin, 22 Desember 2025 : | Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan |
| 4. | Selasa, 29 Desember 2025 : | Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan |

3.3. Rapat Koordinasi/Kegiatan Yang Dipimpin/Dibuka Oleh Bupati, Wakil Bupati Atau Sekretaris Daerah

Selama Tribulan IV Tahun 2025 rapat koordinasi / kegiatan yang dipimpin / dibuka Oleh Bupati, Wakil Bupati atau Sekretaris Daerah sebagai berikut :

- | | | |
|----|---------------------------|--|
| 1. | Jumat, 12 Desember 2025 : | Rapat Koordinasi Forikan penyusunan rencana kerja dan program kegiatan FORIKAN yang terintegrasi antar perangkat daerah terkait dalam upaya peningkatan konsumsi ikan masyarakat |
|----|---------------------------|--|

3.4. Rapat Koordinasi

Selama Tribulan IV Tahun 2025, rapat koordinasi yang dilakukan oleh TPID Kab. Pasuruan sebagai berikut :

- | | | |
|----|---------------------------|--|
| 1. | Jumat, 21 November 2025 : | Rapat Koordinasi dengan Tim Monev Biro Perekonomian Provinsi Jawa Timur dilanjutkan dengan Melakukan pemantauan ke HORECA dalam rangka antisipasi terjadinya kelangkaan LPG 3 Kg menjelang Natal dan Tahun Baru 2026 |
| 2. | Kamis, 04 Desember 2025 : | Rapat Koordinasi kebutuhan BBM Solar Kabupaten Pasuruan Tahun 2026 |

3.5. Pelatihan/Sosialisasi/Workshop Kepada Aparat Pemerintah dan Masyarakat

Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan kegiatan pelatihan/sosialisasi/workshop kepada aparat pemerintah dan masyarakat sebagai berikut :

- | | | |
|----|-------------------------|---|
| 1. | 13 sd 16 Oktober 2025 : | Pelatihan Desain Kemasan Batik dengan peserta 20 Orang IKM Batik berlokasi di Surya Hotel & Cottages Prigen |
| 2. | 14 sd 17 Oktober 2025 : | Pelatihan Rajut Pecah Model 2 dengan peserta 20 Orang IKM Rajut berlokasi di Surya Hotel & Cottages Prigen |
| 3. | 21 sd 24 Oktober 2025 : | Pelatihan Rajut Fashion dengan peserta 20 Orang IKM Rajut berlokasi di Tanjung Plaza Hotel Prigen |

4. 20 sd 23 Oktober 2025 : Pelatihan Batik Kombinasi Bordir dengan peserta 20 Orang IKM Bordir berlokasi di Sentra Produk Unggulan Bangil
5. Selasa, 21 Oktober 2025 : Pendampingan kampung ikan dengan sasaran 20 orang pembudidaya ikan di Desa Jarangan Kecamatan Rejoso
6. Rabu, 22 Oktober 2025 : Sosialisasi Asuransi Nelayan / BPJS Ketenagakerjaan pada 30 orang nelayan di Balai Desa Kalirejo Kecamatan Kraton
7. Jumat, 24 Oktober 2025 : Bimbingan Teknis Olahan Hasil Peternakan Bersama Dharma wanita Persatuan Kabupaten Pasuruan bertempat di Pendopo Kabupaten Pasuruan
8. 03 sd 06 November 2025 : Pelatihan Tenun Benang Pewarna Alam dengan peserta 20 Orang IKM Tenun berlokasi di Sentra Produk Unggulan Bangil
9. 04 sd 07 November 2025 : Pelatihan Bordir Kombinasi Handicraft Home Decoration dengan peserta 20 Orang IKM Bordir berlokasi di Sentra Produk Unggulan Bangil
10. 10 sd 13 November 2025 : Pelatihan Bordir Kombinasi Kain Percah dengan peserta 20 Orang IKM Bordir berlokasi di Sentra Produk Unggulan Bangil
11. 11 sd 13 november 2025 : Bimbingan teknis Pengelolaan Mutu Industri Hasil Tembakau (IHT) TA. 2025 dengan sasaran 100 orang dari perusahaan rokok di Kabupaten Pasuruan berlokasi di Hotel K- Gallery , Durensewu Pandaan
12. 11 sd 14 November 2025 : Pelatihan Eceng Gondok Anyaman tray/Wadah serba Guna 1 dengan peserta 20 Orang IKM Eceng Gondok berlokasi di Senyur Hotel Prigen
13. Senin, 17 November 2025 : Sosialisasi Asuransi Nelayan / BPJS Ketenagakerjaan pada 30 orang nelayan di Balai Desa Pasinan Kecamatan Lekok
14. Rabu, 19 November 2025 : Pembinaan Pengawasan Sumberdaya Perikanan pada 30 orang Nelayan di Dermaga JWMP Patuguran Kecamatan Rejoso
15. Kamis, 20 November 2025 : Sosialisasi Asuransi Nelayan / BPJS Ketenagakerjaan pada 30 orang nelayan di Balai Desa Mlaten Kecamatan Nguling
16. Kamis, 20 November 2025 : Sosialisasi Asuransi Nelayan / BPJS Ketenagakerjaan pada 30 orang nelayan di Balai Desa Tambakrejo Kecamatan Kraton
17. 17 sd 20 November 2025 : Pelatihan Eceng Gondok Anyaman tray/Wadah serba Guna 2 dengan peserta 20 Orang IKM Eceng Gondok berlokasi di Senyur Hotel Prigen
18. 18 sd 20 November 2025 : Bimbingan teknis Ekspor Produk Industri Hasil tembakau dengan sasaran 100 orang dari perusahaan rokok di Kabupaten Pasuruan berlokasi di Hotel Taman Dayu Golf and Resort, Pandaan
19. 18 sd 21 November 2025 : Pelatihan Batik Handycraft dengan peserta 20 Orang IKM Batik berlokasi di Senyur Hotel Prigen

20.	Senin, 24 November 2025	:	Evaluasi Hasil Pengawasan Penggunaan dan Kepemilikan Mesin Pelinting Sigaret (Rokok) TA. 2025 dengan sasaran 100 orang dari perusahaan rokok di Kabupaten Pasuruan berlokasi di Hotel Tanjung, Pandaan
21.	Rabu, 25 November 2025	:	Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik pada 75 orang petani tembakau di Kecamatan Nguling, Kecamatan Kejayan dan Kecamatan Winongan
22.	11 sd 13 November 2025	:	Pelatihan Budidaya Tembakau pada 50 orang petani tembakau di Royal Hotel dan Resort Batu
23.	19 sd 21 November 2025	:	Pelatihan Pasca Panen pada 40 orang petani tembakau di Puslit Tembakau Jember
24.	11 sd 12 Desember 2025	:	Pelatihan Pengembangan Pola Kemitraan pada 40 orang petani tembakau di Hotel Ascent Pasuruan
25.	Kamis, 11 Desember 2025	:	Rapat Koordinasi Bidang Perikanan Tangkap dengan peserta 25 Orang Penyuluh Perikanan Kabupaten Pasuruan dan Nelayan bertempat di Aula Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan
26.	Selasa, 16 Desember 2025	:	Rapat Koordinasi Statistik dengan peserta 38 Orang Pengolah Perikanan di Aula Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan

3.6. Peningkatan Pengawasan Kebutuhan Pangan dan Pokok Penting Lainnya

Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan Kegiatan Peningkatan Pengawasan Kebutuhan Pangan dan Pokok Penting Lainnya sebagai berikut :

1.	Selasa, 21 Oktober 2025	:	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat (Pasar Pandaan dan Pasar Sukorejo) yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan
2.	Rabu, 29 Oktober 2025	:	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat (Pasar Ngempit dan Pasar Warungdowo) yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan
3.	Kamis, 30 Oktober 2025	:	Monitoring di SPBU Wilayah Kabupaten Pasuruan Terkait Isu Kontaminasi BBM Pertalite pada SPBU Pagak Beji, SPBU Sidowayah Beji, dan SPBU Latek Bangil
4.	Minggu, 02 November 2025	:	Monitoring di SPBU Wilayah Kabupaten Pasuruan Terkait Isu Kontaminasi BBM Pertalite pada SPBU Candi Jawi Kecamatan Prigen, SPBU Kasri Kecamatan Pandaan, SPBU Gamekan Plintahan Kecamatan Pandaan, dan SPBU Kuti Kecamatan Pandaan

- | | | | |
|-----|--------------------------|---|---|
| 5. | Rabu, 05 November 2025 | : | Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat (Pasar Bangil dan Pasar Pandaan) yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan |
| 6. | Jumat, 07 November 2025 | : | Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat (Pasar Gondangwetan dan Pasar Pasrepan) yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan |
| 7. | Selasa, 11 November 2025 | : | Monitoring dan Evaluasi Pendistribusian LPG 3 Kg Bersubsidi di BUGS CAFÉ Taman Dayu Kecamatan Pandaan, Café Grande, dan Rumah Makan Sumringah |
| 8. | Senin, 17 November 2025 | : | Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting dengan BAPANAS Pusat Dan Tim Satgas Pangan di Pasar Pencatat SP2KP (Pasar Bangil) |
| 9. | Jumat, 21 November 2025 | : | Monitoring dan Evaluasi Pendistribusian LPG 3 Kg Bersubsidi di Warung Saudara Group Kecamatan Gempol, MBONK BAKO Café Kecamatan Bangil, Nurita Batik Kecamatan Beji dan Rosa Laundry Kecamatan Bangil |
| 10. | Selasa, 25 November 2025 | : | Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat (Pasar Gempol dan pasar Prigen) yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan |
| 11. | Selasa, 09 Desember 2025 | : | Pemantauan Ketersediaan Stok Beras di Berbagai Distributor Beras Wilayah Kabupaten Pasuruan Menjelang Natal dan Tahun Baru 2026 |
| 12. | Kamis, 18 Desember 2025 | : | Sidak Pasar Tradisional dan Mini Market bersama dengan satgas pangan dalam rangka pengamanan stok menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Kecamatan Pandaan dan Sukorejo |

3.7. Gelar Pasar Murah / Gerakan Pangan Murah

Dalam rangka pengendalian harga akibat adanya kenaikan harga beberapa bahan pokok, Pemerintah Kabupaten Pasuruan melaksanakan kegiatan Gelar Pasar Murah yang dilaksanakan pada :

1. Gelar Pasar Murah pekan Raya Pasuruan di Taman Candra Wilwatikta Pandaan pada tanggal 01 Oktober 2025;
2. Gelar Pasar Murah dalam Rangka Peringatan Hari Jadi Ke-80 Provinsi Jawa Timur dan Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok di Rest Area Tuter Nongkojajar Pada Tanggal 28 Oktober 2025 dengan komoditas :
 - a. Beras Medium dengan harga Rp. 11.000/kg;

- Beras Premium dengan harga Rp. 14.000/kg;
- c. Minyak Kita dengan harga Rp. 13.000/liter;
- d. Telur Ayam Ras dengan harga Rp. 22.000/kg;
- e. Tepung Terigu dengan harga Rp. 10.000/kg;
- f. Gula Pasir dengan harga Rp. 14.000/kg;
- g. Bawang Putih Sinco dengan harga Rp. 6.000/250gram;
- h. Bawang Merah dengan harga Rp. 7.000/250gram;
- i. Daging Ayam Ras dengan harga Rp. 33.000/pack;
- j. Olahan Produk Unggulan Kabupaten Pasuruan.

3. Gelar Pasar Murah dalam Rangka Peringatan Hari Jadi Ke-80 Provinsi Jawa Timur Dan Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok di Sentra Kuliner Alas Kesiman Kecamatan Prigen pada tanggal 29 Oktober 2025 dengan komoditas:

- a. Beras Medium dengan harga Rp. 11.000/kg;
- b. Beras Premium dengan harga Rp. 14.000/kg;
- c. Minyak Kita dengan harga Rp. 13.000/liter;
- d. Telur Ayam Ras dengan harga Rp. 22.000/kg;
- e. Tepung Terigu dengan harga Rp. 10.000/kg;
- f. Gula Pasir dengan harga Rp. 14.000/kg;
- g. Bawang Putih Sinco dengan harga Rp. 6.000/250gram;
- h. Bawang Merah dengan harga Rp. 7.000/250gram;
- i. Daging Ayam Ras dengan harga Rp. 33.000/pack;
- j. Olahan Produk Unggulan Kabupaten Pasuruan.

4. Gelar Pasar Murah dalam Rangka Kegiatan Jalan Sehat Santri di Lapangan A. Yani Kecamatan Grati pada Tanggal 02 November 2025 dengan komoditas:

- a. Beras Medium dengan harga Rp. 11.000/kg;
- b. Beras Premium dengan harga Rp. 14.000/kg;
- c. Minyak Kita dengan harga Rp. 13.000/liter;
- d. Tepung Terigu dengan harga Rp. 10.000/kg;
- e. Gula Pasir dengan harga Rp. 14.000/kg;
- f. Olahan Produk Unggulan Kabupaten Pasuruan.

5. Gelar Pasar Murah di Desa Bulusari Kecamatan Gempol Kabuapten Pasuruan pada Tanggal 18 November 2025 dengan komoditas :

- a. Gula Harga 16.000 Stok 200 Kg;
- b. Minyak Kita Harga 000/Liter Stok 20 Karton;
- c. Telor Ayam Harga 24.000/Kg Stok 100 Kg;
- d. Beras Premium Belfood Harga 70.000/5kg Stok 500 Kg;
- e. Beras Premium Jatim Cetar Harga 70.000/5kg Stok 500 Kg;
- f. Beras Medium SPHP Harga 55.000/5kg Stok 1 Ton;
- g. Bawang Merah 8.000/250kg Stok 50kg;
- h. Bawang Putih Sinco Harga 7.000/250 Kg Stok 50kg; Dan
- i. Tepung Terigu Harga 10.000/Kg Stok 50 Kg.

6. Gelar Pasar Murah di Kecamatan Prigen Kabuapten Pasuruan pada Tanggal 19 November 2025 dengan komoditas :

- b.

- Gula Harga 16.000 Stok 200 Kg;
- b. Minyak Kita Harga 000/Liter Stok 20 Karton;
- c. Telor Ayam Harga 24.000 Stok 100 Kg;
- d. Beras Premium Befood Harga 70.000/5kg Stok 500 Kg;
- e. Beras Premium Jatim Cetar Harga 70.000/5kg Stok 500 Kg;
- f. Beras MEDIUM SPHP Harga 55.000/5kg Stok 1 Tok;
- g. Beras Rojo Lele Harga 64.000/5 Kg Stok 500 Kg;
- h. Bawang Merah 8.000/250kg Stok 50kg;
- i. Bawang Putih Sinco Harga 7.000/250 Kg Stok 50kg;
- j. Tepung Terigu Harga 10.000/Kg Stok 50 Kg; Dan
- k. Kecap Manis Cap Putri Majamanis Harga 7.000/Pack 135 ml.

7. Gelar Pasar Murah di Kantor Kecamatan Pandaan Kabuapten Pasuruan pada Tanggal 20 November 2025 dengan komoditas :

- a. Gula Harga 16.000 Stok 200 Kg;
- b. Minyak Kita Harga 000/Liter Stok 20 Karton;
- c. Telor Ayam Harga 24.000 Stok 100 Kg;
- d. Beras Premium Befood Harga 70.000/5kg Stok 500 Kg;
- e. Beras Premium Jatim Cetar Harga 70.000/5kg Stok 500 Kg;
- f. Beras MEDIUM SPHP Harga 55.000/5kg Stok 1 Tok;
- g. Beras Rojo Lele Harga 64.000/5 Kg Stok 500 Kg;
- h. Bawang Merah 8.000/250kg Stok 50kg;
- i. Bawang Putih Sinco Harga 7.000/250 Kg Stok 50kg;
- j. Tepung Terigu Harga 10.000/Kg Stok 50 Kg; Dan
- k. Kecap Manis Cap Putri Majamanis Harga 7.000/Pack 135 ml.

8. Gelar Pasar Murah di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Pasuruan pada Tanggal 27 Dan 28 November 2025 dengan komoditas :

- a. Gula Pasir harga 16.000/kg dengabn stok sebanyak 200 kg;
- b. Minyak kita harga 15.000/liter dengan stok sebanyak 20 karton;
- c. Telor ayam harga 24.000/kg dengan stok sebanyak 100 kg;
- d. Beras premium befood harga 73.000/5kg dengan stok sebanyak 500 kg;
- e. Beras premium jatim cetar harga 73.000/5kg dengan stok sebanyak 500 kg;
- f. Beras Medium SPHP harga 55.000/5kg dengan stok sebanyak 353 pack;
- g. Beras rojo lele harga 64.000/5 kg;
- h. Bawang merah 8000/250kg dengan stok sebanyak 50 kg;
- i. Bawang putih sinco harga 7000/250 kg dengan stok sebanyak 50 kg;
- j. Tepung terigu harga 10.000/kg dengan stok sebanyak 50 kg;
- k. Kecap manis cap putri majamanis harga 7000/pack kemasan 135 ml.

9. Kegiatan Pasar Murah di Halaman Balai Desa Bulusari, Jembrung Dua, Desa Bulusari Kecamatan Gempol Kab Pasuruan pada Tanggal 3 - 5 Desember 2025 dengan komoditas :

- a. Beras SPHP terjual 1000 sak / 5kg @ Rp. 55.000;
- b. Minyakita terjual 240 liter @ Rp. 15.000;
- c. Telur Ayam terjual 150 kg @ Rp. 24.000;
- d. Gula pasir terjual 150 kg @ Rp. 16.000;
- e. Bawang Putih terjual 100 pack @ Rp. 7.000,-/pack;
- f. Bawang merah terjual 100 pack @ Rp. 7.000/pack;
- a.

Tepung terigu terjual 40 kg @ Rp. 10.000;

- g.
- h. Beras cetar jatim terjual 100 sak / 5kg @ Rp. 70.000,-.

10. Kegiatan Pasar Murah di Kantor Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan pada hari Rabu tanggal 10 Desember 2025 dengan komoditas :

- a. Beras SPHP terjual 300 sak / 5kg @ Rp. 55.000;
- b. Minyakita terjual 240 liter @ Rp. 15.000;
- c. Telur Ayam terjual 100 kg @ Rp. 24.000;
- d. Gula pasir terjual 100 kg @ Rp. 16.000;
- e. Bawang Putih terjual 40 pack @ Rp. 7.000,-/pack;
- f. Bawang merah terjual 40 pack @ Rp. 7.000/pack;
- g. Tepung terigu terjual 40 kg @ Rp. 10.000;
- h. Beras cetar jatim terjual 80 sak / 5kg @ Rp. 70.000.

11. Gelar Pasar Murah Daerah Kabupaten Pasuruan di Kecamatan Purwosari pada tanggal 23 Desember 2025 dengan Komoditas :

- a. Beras SPHP sebanyak 1 Ton yang dijual dengan harga Rp. 55.000/5kg;
- b. Beras Be Food sebanyak 1 Ton yang dijual dengan harga Rp. 70.000/5kg;
- c. Beras Rojo Lele sebanyak 1 Ton yang dijual dengan harga Rp. 64.000/5kg;
- d. Kecap Manis sebanyak 5 Dos yang dijual dengan harga Rp. 7.000/Botol;
- e. Tepung Terigu sebanyak 5 Dos yang dijual dengan harga Rp. 10.000/Pack;
- f. Minyak Kita sebanyak 40 Dos yang dijual dengan harga Rp. 13.000/Liter;
- g. Gula Pasir sebanyak 200 kg yang dijual dengan harga Rp. 14.500/Kg;
- h. Bawang Putih sebanyak 50 kg yang dijual dengan harga Rp. 28.000/Kg (7.000/250 Gr);
- i. Bawang Merah sebanyak 50 kg yang dijual dengan harga Rp. 28.000/Kg (7.000/250 Gr);
- j. Telur Ayam Ras sebanyak 200 kg yang dijual dengan harga Rp. 22.000/Pack.

12. Gelar Pasar Murah Daerah Kabupaten Pasuruan di Kecamatan Nguling pada tanggal 24 Desember 2025 dengan Komoditas :

- a. Beras SPHP sebanyak 1 Ton yang dijual dengan harga Rp. 55.000/5kg;
- b. Beras Be Food sebanyak 1 Ton yang dijual dengan harga Rp. 70.000/5kg;
- c. Beras Rojo Lele sebanyak 1 Ton yang dijual dengan harga Rp. 64.000/5kg;
- d. Kecap Manis sebanyak 5 Dos yang dijual dengan harga Rp. 7.000/Botol;
- e. Tepung Terigu sebanyak 5 Dos yang dijual dengan harga Rp. 10.000/Pack;
- f. Minyak Kita sebanyak 40 Dos yang dijual dengan harga Rp. 13.000/Liter;
- g. Gula Pasir sebanyak 200 kg yang dijual dengan harga Rp. 14.500/Kg;
- h. Bawang Putih sebanyak 50 kg yang dijual dengan harga Rp. 28.000/Kg (7.000/250 Gr);
- i. Bawang Merah sebanyak 50 kg yang dijual dengan harga Rp. 28.000/Kg (7.000/250 Gr);
- j. Telur Ayam Ras sebanyak 200 kg yang dijual dengan harga Rp. 22.000/Pack.

3.8. Gelar Pameran

Gelar Pameran Produk Unggulan yang telah diselenggarakan oleh Kabupaten Pasuruan yaitu sebagai berikut :

- 1. 01 sd 5 Oktober 2025 : Pameran INACRAFT di Jakarta International Convention Center (JICC)

2. 01 sd 5 Oktober 2025 : Pameran Jatim Fest di Grand City Surabaya
3. 15-19 Oktober 2025 : Pameran TRADE EXPO INDONESIA (TEI) di Indonesia Convention Exhibition (ICE) - BSD City Tangerang
4. Minggu, 26 Oktober 2025 : Pameran produk unggulan dalam rangka Peringatan Hari Sumpah Pemuda/Pasuruan Youth Festival
5. 26-28 Oktober 2025 : Bazar Produk Perikanan dalam rangka Hari Sumpah Pemuda di Taman Candra Wilwatikta Kecamatan Pandaan
6. 31 Oktober 2025 sd 02 November 2025 : JATIM SUPER EXHIBITION FAIR (JSEF) di Exhibition Atrium, Lencmark Mall Surabaya
7. 31 Oktober 2025 sd 04 November 2025 : Pameran produk unggulan UMKM Grati dalam Peringatan Hari Pekan Raya Santri di Lapangan A.Yani Kecamatan Grati
8. Selasa, 04 November 2025 : Pameran LokaModal Kementrian UKM
9. 12 sd 16 November 2025 : Pameran BATIK FASHION FAIR (BFF) di Exhibition Hall Grand City Surabaya
10. Kamis, 27 November 2025 : Bazar Produk Perikanan dalam rangka Harkannas dan Forikan di Dyandra Convention Center Surabaya
11. Kamis, 11 Desember 2025 : Pameran Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK Ke-53

3.9. Monitoring dan Pengawasan Pupuk Bersubsidi

Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan Kegiatan Monitoring dan Pengawasan Pupuk Bersubsidi sebagai berikut :

1. Senin, 13 Oktober 2025 : Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi pada CV. Setia Jaya Kecamatan Kraton, UD. Sumber Lestari Kecamatan Kraton, UD. Rizquna Kecamatan Grati dan UD Wijaya Kecamatan Lekok
2. Selasa, 14 Oktober 2025 : Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi pada PT. Anak Gresik Raya Kencana Kelurahan Pagak kecamatan Beji
3. Rabu, 15 Oktober 2025 : Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi pada PT. Azka Berdikari Sahputra Kecamatan Tutar
4. Selasa, 02 Desember 2025 : Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi pada CV. Khusnul Hasan Almas Kecamatan Sukorejo, UD. Nasrun Kecamatan Purwosari, UD. Gangsar Mandiri Kecamatan Purwodadi
5. Rabu, 03 Desember 2025 : Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi pada PT. Pupuk Indonesia Niaga Kecamatan Gondangwetan, UD. Sumber Tani Kecamatan Nguling, dan UD. Pom Makmur Kecamatan Lumbang

3.10. Revitalisasi Pasar di Kabupaten Pasuruan

Pelaksanaan Revitalisasi Pasar yang dilaksanakan pada Tribulan IV Tahun 2025 :

1. 31 Oktober 2025 sd 29 November 2025 : Perencanaan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Pasar Grati dengan total anggaran sebesar Rp. 100.000.000,-
2. 17 September 2025 sd 22 Desember 2025 : DED Pasar Bangil dengan total anggaran sebesar Rp. 1.500.000.000,-
3. 17 September 2025 sd 22 Desember 2025 : DED Pasar Chenghoo dengan total anggaran sebesar Rp. 1.000.000.000,-

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pengendalian inflasi pada triwulan IV tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pada bulan November s.d Desember 2025 tren IPH cenderung meningkat, hal ini karena ada peringatan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Hari Natal serta perayaan tahun baru 2026 sehingga terjadi permintaan bahan pokok yang tinggi yang berdampak terhadap kenaikan harga. Untuk itu diperlukan upaya seperti operasi pasar / pasar murah serta monitoring harga di tingkat distributor dan konsumen;
2. Terselenggaranya pasar murah dan operasi pasar pada triwulan IV tahun 2025 membawa dampak terhadap penurunan harga khususnya komoditas beras pada bulan November Minggu ke 3 dan Minggu ke 4. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab Pasuruan menggencarkan operasi pasar/pasar murah untuk komoditas beras di berbagai kecamatan di wilayah Kabupaten Pasuruan;
3. Produktivitas dan produksi cabe rawit dan cabe merah di triwulan IV tahun 2025 cenderung menurun sehingga berdampak pada kenaikan harga cabai rawit khususnya di bulan November dan Desember. Aplikasi gerakan Tanam Cabai perlu digalakkan kembali di tingkat desa-desa. Dengan adanya gerakan ini maka diharapkan kebutuhan cabai di tingkat rumah tangga terpenuhi sehingga berdampak pada penurunan harga cabai;
4. Program Makan Bergizi Gratis (MBG) diduga menjadi salah satu penyebab kenaikan harga daging ayam dan telur ayam ras. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh lonjakan permintaan yang signifikan untuk memasok kebutuhan program. Peningkatan permintaan yang besar dari Unit Layanan Pemenuhan Gizi (SPPG) untuk program MBG menyebabkan gangguan pada rantai pasokan dan membuat pedagang di pasar tradisional kesulitan mendapatkan stok yang cukup. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka diharapkan produsen dan peternak untuk meningkatkan produksi guna mengimbangi lonjakan permintaan;
5. Kecenderungan menurunnya hasil produksi tanaman hortikultura (gagal panen) pada masa musim penghujan yang disebabkan penyakit fusarium. Kelembapan tanah yang tinggi akibat musim hujan yang intensitasnya tinggi menciptakan lingkungan ideal bagi jamur pathogen yang hidup di tanah untuk berkembang biak dan menginfeksi akar tanaman. Dampak nya menyebabkan layu dan akhirnya kematian tanaman yang berakibat penurunan hasil produksi atau gagal panen. Untuk itu pentingnya penggunaan agen hayati seperti *Trichoderma* sp untuk menekan pertumbuhan jamur fusarium serta memastikan drainase lahan yang baik untuk menghindari genangan air.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pasuruan untuk periode triwulan IV tahun 2025 adalah persiapan kebutuhan menjelang Natal dan Tahun Baru dengan langkah sebagai berikut:

A. Keterjangkauan Harga

1. Penguatan etalase pengendalian inflasi

Pengembangan *Toko Pasuruan Tekan Inflasi* (Toko PASTI) secara mobile serta kerjasama antara BUMDes sebagai supplier pasokan Toko PASTI.

2. Intensifikasi operasi pasar

Operasi pasar murah/Gerakan Pangan Murah lintas intansi serta melakukan sidak ke 14 pasar di wilayah Kabupaten Pasuruan.

B. Ketersediaan Pasokan

1. Peningkatan Produktivitas

- Penerapan GAP, GHP, dan GMP
- Dukungan sarana produksi pertanian
- Dukungan modernisasi pertanian
- Pengendalian hama dan penyakit

2. Pengembangan Kawasan Produksi

- Optimalisasi lahan dan pekarangan
- Pengembangan Kawasan agropolitan

3. Peningkatan Infrastruktur Irigasi

- Revitalisasi saluran irigasi
- Elektrifikasi sawah
- Pompanisasi

4. Penguatan Kelembagaan Petani

- Pengembangan program korporasi petani
- Penguatan lumbung pangan

5. Penguatan Dukungan Pembiayaan Petani

- Penguatan akses pembiayaan sektor pertanian
- Mendorong adopsi asuransi petani/nelayan

6. Penguatan Sumber Daya Manusia Pertanian

- Penguatan champion lokal
- Pembentukan petani millennial

C. Kelancaran Distribusi

1. Penguatan Kerjasama Antar daerah

- Penguatan peran BUMDes/Koperasi Desa sebagai *oftaker* pangan
- Perluasan kerjasama anatar daerah (G2G/G2B/B2B)

2. Penyediaan Transportasi

- Fasilitasi distribusi pangan
- Pelaksanaan mudik gratis
- Penyediaan angkutan antar desa

3. Peningkatan Kualitas Infra Produksi dan Konektivitas

- Optimalisasi kemandapan jalan

D. Komunikasi Efektif

1. Penguatan Koordinasi Pusat – Daerah

- High Level Meeting TPID
- Rapat koordinasi teknis
- Rapat koordinasi TPIP - TPID

2. Peningkatan Kualitas Data

- Penguatan prognosa dan neraca pangan
- Pengembangan monitoring harga pangan

3. Pengendalian Ekspektasi Harga

- Transportasi harga melalui wadah sosialisasi (Sosmed, Running Text di 14 Pasar Daerah, Videotron dsb)